Jurnal Publikasi Manajemen Informatika
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2025
E-ISSN : 2808-9014; P-ISSN 2808-9359, Hal 236-252
DOI: https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4163
Available online at: https://journalcenter.org/index.php/jupumi

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK

Nurfitrah[1*], Wulandari[2], Alwi[3]

[1,2,3]Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Alamat: Jln. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima
Korespondensi penulis: nurfitrah.stiebima21@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine whether the Debt To Asset Ratio (DAR) and Net Profit Margin (NPM) have an effect on the stock price of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. This type of research is associative with a quantitative approach. The population used in this study consists of financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for 14 years, with a sample of 13 years obtained through purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this study include classical assumption tests, multiple linear analysis, correlation and determination coefficient tests, t-tests, and f-tests. The results of the study using t-test indicate that partially the Debt To Asset Ratio (X1) does not have an effect on the stock price. On the other hand, the Net Profit Margin (X2) variable does have an effect on the stock price.*

Keywords*: debt to asset ratio, net profit margin, share price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Debt To Asset Ratio (DAR) dan *Net Profit Margi* (NPM), berpengaruh Terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebanyak 14 tahun, dengan sampel sebanyak 13 tahun diperoleh dengan Teknik pengambilan sampel Purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji koifisiensi korelasi dan derteminasi, uji t, dan uji f. Hasil penelitian menggunakan uji t menujukkan secara parsial variabel Debt To Asset Ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* (X2) berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *debt to asset ratio, net profit margin,* harga saham

1. LATAR BELAKANG

Maraknya persaingan usaha ataupun bisnis yang semakin ketat dan global sekarang ini maka perusahaan sangatlah perlu untuk memperlihatkan kinerja baik ataukah buruk yang ada pada perusahaan. Hal itu sangatlah diperlukan, karena dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan, maka perusahaan dapat menyusun suatu strategi untuk bersaing dalam menghadapi pesaing –pesaingnya (Ass, 2020). Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan di dalam dunia bisnis sekarang ini, semakin ketat persaingan maka perusahaan akan lebih tertantang untuk memenangkan persaingan tersebut. Suatu perusahaan dapat memperoleh sumber dana yang berasal dari luar perusahaan dan juga yang dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana (Mulyanti, 2017).

Received: Juni 12, 2025; Revised: Juli 18, 2025; Accepted:Agustus 27, 2025; Published:September 29, 2025
* Nurfitrah, nurfitrah.stiebima21@gmail.com

Menurut (Veronica & Adi, 2022) pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran surat berharga atau instrument jangka panjang dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang dapat diperjualbelikan, baik yang diterbitkan pemerintah maupun yang diterbitkan perusahaan swasta. Penting bagi investor untuk mengetahui nilai saham sebagai pengetahuan mendasar investor yang ingin menginvestasikan kekayaannya di pasar modal.

Menurut (Yuliani, 2021) Saham merupakan salah satu indikator yang bisa digunakan setiap investor untuk mengukur kinerja perusahaan karena saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling popular. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan suatu perusahaan.

Harga saham merujuk pada nilai atau harga pasar dari saham suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu. Sistematika permintaan serta penawaran dalam pasar modal turut mempengaruhi harga saham. Permintaan yang tinggi terhadap suatu saham umumnya meningkatkan harganya, sedangkan penawaran yang tinggi atau ketidakpastian dapat menekan harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan naik, kondisi tersebut menunjukkan bila investor percaya bahwa perusahaan tersebut mempunyai potensi pertumbuhan yang baik dan kinerja yang kuat. Oleh karena itu, harga saham seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Putra et al., 2024).

Sebelum para investor memutuskan untuk pembelian saham pada sebuah perusahaan mereka terlebih dahulu akan melihat bagaimana kinerja dari sebuah perusahaan tersebut. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan suatu perusahaan, namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (Veronica & Adi, 2022).

Rasio keuangan menjadi suatu elemen penting yang perlu dianalisis. Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berperan sebagai indikator pada penelitian ini. Ratio Solvabititas merupakan ratio yang menunjukkan berapa banyak aktiva perusahaan yang dibayarkan oleh utang, atau dapat diartikan berapa besar utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Murti & Kharisma, 2020). Indikator rasio solvabilitas pada penelitian ini yaitu DAR (Debt To Asset Ratio), DAR dipilih sebagai indikator rasio solvabilitas karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Rasio profitabilitas menurut (Ardi et al., 2024) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan pada suatu perusahaan. Indikator rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu NPM (Net Profit Margin), peneliti memilih NPM sebagai indikator dari rasio profitabilitas karena untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan mengukur efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Yang merupakan perusahaan produsen roti dengan merek "Sari Roti" dan "Sari Kue" yang berdiri pada tahun 1995, berkomitmen untuk senantiasa memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, aman dikonsumsi, dan terjangkau bagi seluruh Konsumen

Indonesia. Sebagai bentuk komitmen terhadap Konsumen, Perseroan menerapkan standar ISO Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Sistem Manajemen Mutu. Berikut adalah laporan keuangan pada PT. Nippon indosari corpindo Tbk periode 2011-2023.

Tabel 1. Laporan Total Utang, Total Asset, Laba Bersih Setelah Pajak, Penjualan Bersih, Dan Harga Saham Pada PT. Nippon Indosari Corpindo tbk. (Data Disajikan Dalam Rupiah penuh)

Tahun	Total Utang	Total Aset	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Harga Saham
2017	1.739.467.993.982	4.559.573.709.411	135.364.021.139	2.491.100.179.560	1.275
2018	1.476.909.260.772	4.393.810.380.883	127.171.436.363	2.766.545.866.684	1.200
2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	236.518.557.420	3.337.022.314.624	1.300
2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	168.610.282.478	3.212.034.546.032	1.360
2021	1.321.693.219.911	4.191.284.422.677	283.602.993.676	3.287.623.237.457	1.360
2022	1.449.163.077.319	4.130.321.616.083	432.247.722.254	3.935.182.048.668	1.320
2023	1.550.086.849.761	3.943.518.425.042	333.300.420.963	3.820.532.634.926	1.150

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas menujukan total utang mengalami peningkatan ditahun 2019, 2021, 2022, dan 2023 disebabkan oleh Penurunan arus kas operasional sehingga perusahaan perlu menambah utang untuk menutupi biaya operasional. Total asset mengalami penurunan ditahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 disebabkan oleh penggunaan asset yang tidak efektif. Laba bersih setelah pajak mengalami penurunan ditahun 2018, 2020, dan 2023 disebabkan oleh melemahnya permintaan pasar atau persaingan yang meningkat, Kenaikan beban operasional seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, atau biaya pemasaran. Penjualan bersih mengalami penurunan ditahun 2020 dan 2023 disebabkan oleh menurunnya kualitas produk, perubahan pasar, dan perubahan perilaku konsumen. Sedangkan harga saham mengalami penurunan di tahun 2022 dan 2023 disebaban oleh kinerja keuangan perusahaan yang menurun atau tidak memenuhi ekspektasi investor.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain;

1. Total utang mengalami peningkatan ditahun 2019, 2021, 2022 dan 2023
2. Total asset mengalami penurunan ditahun 2020, 2021, 2022 dan 2023
3. laba bersih setelah pajak mengalami penurunan ditahun 2018, 2020 dan 2023
4. Penjualan bersih mengalami penurunan ditahun 2020 dan 2023
5. Harga saham mengalami penurunan ditahun 2022 dan 2023

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah Pengaruh Singnifikan secara parsial antara Rasio solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. Adakah Pengaruh Signifikan secara parsial Rasio profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3. Adakah Pengaruh Silmultan Rasio solvabilitas dan rasio Profitabilitas, terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya Pengaruh signifikan secara parsial antara Rasio solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya Pengaruh signifikan secara parsial antara Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya Pengaruh signifikan secara Simultan antara Rasio solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

2. KAJIAN TEORITIS

Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut (Hermawan Wihardja & Rachmat Arif, 2024) debt to asset ratio merupakan rasio yang menghitung persentase total dana yang disediakan kreditur. Secara umum, semakin rendah rasio ini, semakin baik, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih kecil dalam struktur keuangannya. Sebaliknya, semakin tinggi rasio DAR maka semakin besar aset perusahaan didanai oleh utang, hal tersebutlah yang dapat meningkatkan risiko keuangan pada perusahaan. Debt to asset ratio dapat di ukur menggukan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \text{ x } 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

Menurut (Arsita Y, 2021) rata-rata standar industri untuk *Debt To Asset Ratio* adalah = 35%.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Agustin et al., 2023) Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) adalah rasio untuk alat analisis yang digunakan dalam menilai persentase laba bersih dari hasil pengurangan pajak terhadap jumlah pendapatan yang dihasikan dari penjualan. Net Profit Margin yang tinggi menunjukan bahwa akan semakin baik operasi suatu perusahaan. Menurut (Ass, 2020) hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Rasio ini diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Net profit margin dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan\ bersih}\ x\ 100\%$$

Sumber: (Diana, 2018)

Menurut (HAMDIAH et al., 2022) Standar rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* yaitu = 20%, Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi perusahaan.

Harga Saham

Menurut (Sulia, 2018) Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*), harga saham penutupan atau *closing price* adalah harga saham yang ditentukan pada akhir hari perdagangan atau setelah semua transaksi perdagangan saham selesai. Harga saham yang digunakan dalam analisis statistik ini yaitu harga saham yang sudah di logaritma naturalkan (LN), dengan menggunakan logaritma natural, harga saham dapat di ubah menjadi data yang lebih stabil dan siap digunakan untuk alat analisis statistik. Tujuan digunakan logaritma natural yaitu untuk menghasilkan distribusi data yang lebih normal.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

DAR yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap harga saham karena dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, ketergantungan pada utang, dan biaya bunga. Namun pengaruh dar terhadap harga saham juga tergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan meningkatkan laba. Semakin tinggi *Debt To Assets Ratio* maka semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Pada kondisi yang seperti itulah harga saham di pasar modal akan bergerak turun karena respon negatif yang menunjukkan adanya penurunan jumlah permintaan saham. Penelitian oleh (Rizka et al., 2023) menyatakan bahwa debt to asset ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan uraian tadi maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: H1 : *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net profit margin digunakan untuk menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. NPM dapat memberikan indikasi tentang profitabilitas perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor dan akhirnya mempengaruhi harga saham. Apabila perusahaan memiliki NPM yang tinggi dan konsisten, menandakan bahwa perusahaan mempunyai kapabilitas secara baik dalam menghasilkan laba. Dari hasil penelitian oleh (Arum Dektaria & Ratna Yunita, 2023) dan (Artika et al., 2023) menemukan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan uraian tadi maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Penelitian (Artika et al., 2023) pengaruh debt to asset ratio (dar), debt to equity ratio (der), dan net profit margin (npm) terhadap harga saham pada perusahaan subsector di bursa efek indonesia menunjuan bahwa secara simultan variabel *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh Debt To Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap variable dependen Harga Saham. Dengan objek penelitian pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Instrumen Penelitian

instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tabel laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berupa Neraca yang terdiri dari total aset, total Utang, dan Rugi Laba berupa Laba bersih setelah pajak dan penjualan selama 13 tahun terakhir mulai dari tahun 2011 sampai 2023.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut (Sukwika, 2023) populasi adalah kelompok atau kumpulan individu, objek, atau entitas yang menjadi subjek penelitian. Ini mencakup semua elemen yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dipelajari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Nippon Idosari Corpindo Tbk selama 14 tahun (2010-2024).

Sampel adalah proses pemilihan sebagian kecil dari populasi penelitian yang mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Sampel dipilih dengan tujuan untuk melakukan pengamatan, pengukuran, atau analisis yang mewakili seluruh populasi dengan cara yang efisien (Sukwika, 2023). dari populasi diatas maka yang dijadikan sampel yaitu laporan keuangan selama 13 tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2023 yang terdiri dari neraca dan laba rugi. Peneliti mengambil sampel selama 13 tahun karena PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) 14 tahun yang lalu, sehingga data keuangan dan operasional perusahaan hanya tersedia secara publik selama 13 tahun terakhir.

Teknik sampling yang digunakan adalah *NonProbability Sampling* yaitu *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sukwika, 2023). Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan sampel adalah data terupdate dan laporan keuangan yang sudah di audit.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang beralamat di kawasan industri MM2100, Jl. Selayar blok A9. Cikarang barat, bekasi jawa barat 17530. Penelitian ini dilakukan melalui pengambilan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia di www.sariroti.com .

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pegumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Studi pustaka, yaitu alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini. Studi Pustaka dalam Penelitian ini menggunakan Jurnal dan Buku.

b. Dokumentasi, yaitu alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen - dokumen arsip yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit pada PT. Nippon indosari corpindo Tbk.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan (Asfihan, 2021). Pada penelitian ini uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Shapiro – wilk uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelti menggunakan uji Shapiro – wilk karena uji ini memiliki kinerja yang baik pada sampel kecil.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi yang signifikan, yang dapat mempengaruhi hasil regresi dan interpretasi parameter regresi (Asfihan, 2021). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi maka digunakan dasar sebagai berikut:

Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance ≥ 0,1, maka tidak tejadi multikolinieritas,

Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance ≤ 0,1, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas diasumsikan bahwa varians kesalahan tetap konstan di semua tingkat nilai prediktor (homoskedastisitas), tidak berubah seiring dengan perubahan nilai prediktor (heteroskedastisitas). Heterosedastisitas terjadi ketika hubungan antara prediksi dan residu membentuk sebuah pola (Asfihan, 2021).

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Hidayat, 2017) Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi yang digunakan adalah Durbin –Watson (DW test). Yaitu uji perhitungan statistik yang mengukur sejauh mana ada autokorelasi dalam residu model regresi. Pedoman pengambilan keputusan hipotesis menggunakan table berikut ini :

Table 2. pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	0 < d < dl

Tidak ada autokolerasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber data : (Handayani, 2020)

2. Analisis regresi linier berganda

Menurut (Putra et al., 2024) analisis regresi linier berganda melibatkan penggunaan sejumlah variable independen untuk memprediksi variable dependen. analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat dua hubungan sebab akibat antara variabel ataupun menganalisis berapa besar pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a = Bilangan Konstanta
Y = Harga Saham
B_1 = Koefisien Regresi *Debt To Asset Ratio*
B_2 = Koefisien Korelasi *Net Profit Margin*
X_1 = *Debt To Asset Ratio*
X_2 = *Net Profit Margin*
E = error

3. Koefisien Korelasi dan Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi (R2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi (R2) sama dengan nol artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali, sementara bila R2 sama dengan satu artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain, R2 = 1, maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu (Ghozali, 2016). Untuk dapat memberikan interpretasi pada hubungan itu maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut :

Table 3 Pedoman Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1,000	Sangat Kuat

Sumber data : (Joelin et al, Wahyuningsih, 2020)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi. Jadi untuk menguji pengaruh setiap variabel independen yang diukur dengan *debt to asset ratio* (X_1), *net profit margin* (X_2) secara parsial terhadap variabel dependen Harga saham (Y). Adapun Menurut Gujarati dalam Sutikno, dkk (2017) untuk menguji signifikansi koefisien regresi adalah dengan melihat nilai probabilitasnya (prob), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas t hitung ≤ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika nilai probabilitas t hitung > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien (slope) regresi secara bersama-sama. Jadi, Uji F ini akan menguji pengaruh variabel independen yang diukur dengan *debt to asset ratio* (X_1), *net profit margin* (X_2) secara simultan terhadap variabel dependen yang diukur dengan Harga Saham (Y). Adapun Menurut Gujarati dalam Sutikno, dkk (2017) kriteria penerimaan atau penolakan H0 dengan menggunakan nilai probabilitasnya yaitu:

Jika nilai probabilitas uji F > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Jika nilai probabilitas uji F ≤ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Tabel 4

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
,894	13	,110
,970	13	,892

Sumber : Hasil Output Spss V23

Berdasarkan tabel uji Shapiro-wilk di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan *debt to asset ratio (X1) yaitu* 0,110*, net profit margin (X2) yaitu 0,892* dan Harga Saham (Y) memenuhi syarat distribusi normal karena masing-masing nilai tersebut lebih dari 0,05. Artinya asumsi normal terpenuhi.

b. Uji Multikoleniaritas

Tabel 5

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,787	,566		12,000	,000		
DAR	-,013	,012	-,255	-1,056	,316	,953	1,050
NPM	,121	,044	,673	2,782	,019	,953	1,050

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Output Spss V23

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukan nilai *Tolerance* variabel *debt to asset ratio (X1), net profit margin (X2)* adalah 0.953 > dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk *Debt to asset Ratio* (X1), *net profit margin (X2)* masing-masing adalah 1.050 < 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1

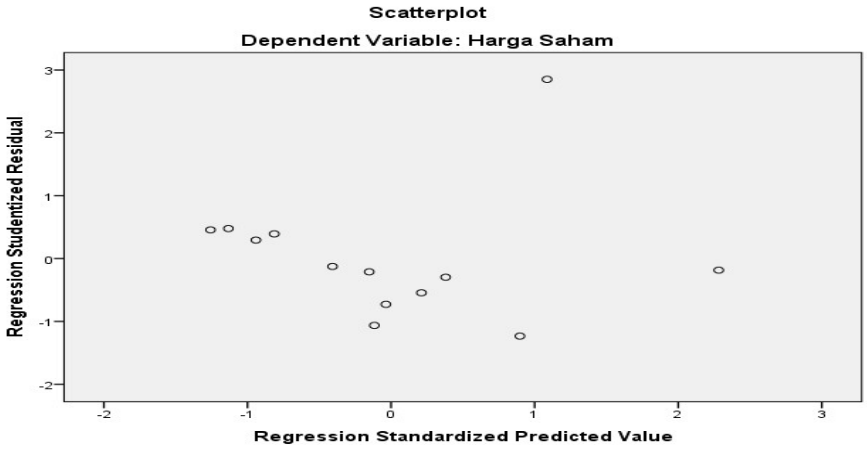

Sumber : Hasil Output Spss V23

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar disekitar sumbu Y=0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Tabel 6

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,666[a]	,443	,332	,43005	2,233

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Output Spss V23

Berdasarkan tabel 6 Nilai *Durbin Watson* sebesar 2,233 untuk n = 13 dan k = 2 diperoleh nilai du sebesar 1.5621 karena nilai du < dw < 4 – du atau 1,5621 < 2,233 < 4 - 1,5621 jadi 1,5621 < 2,233 < 2,4379 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,787	,566		12,000	,000		
DAR	-,013	,012	-,255	-1,056	,316	,953	1,050
NPM	,121	,044	,673	2,782	,019	,953	1,050

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Output Spss V23

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 6{,}787 – 0{,}013\ X_1 + 0{,}121\ X_2$

1. Nilai konstanta = 6.787 berarti menunjukan nilai *debt to asset ratio dan net profit margin* dianggap konstan, maka nilai dari Harga Saham naik sebesar 6,787.
2. Nilai koefisien *debt to asset ratio* yaitu sebesar -0,013 artinya setiap penurunan 1% variabel *debt to asset ratio* maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 0,013.
3. Nilai koefisien *net profit margin* yaitu sebesar 0,121 artinya setiap kenaikan 1% variabel *net profit margin* maka Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 0,121.

3. Koefisien Determinasasi dan Korelasi

Tabel 8

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,666[a]	,443	,332	,43005	2,233

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Output Spss V23

Berdasarkan tabel diatas menunjukan Nilai Koefisien korelasi sebesar 0.666 Hal ini menunjukan bahwa hubungan antara variabel DAR dan NPM terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Jadi hubungan antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sebesar 0.666 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat pengaruhnya kuat.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.443 X100% = 44,3% menunjukan seberapa jauh kemampuan model dalam menerengkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukan nilai koefisien determinasi sebesar 0.443 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh variabel DAR dan NPM terhadap Harga Saham dalam penelitian ini sebesar 44,3% sedangkan sisanya sebesar 55,7% disebabkan oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini.

1. Uji Hipotesis

a. Uji T

1. Pengaruh *debt to asset ratio* Terhadap Harga saham

Tabel 9 **Coefficients**[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,787	,566		12,000	,000		
DAR	-,013	,012	-,255	-1,056	,316	,953	1,050
NPM	,121	,044	,673	2,782	,019	,953	1,050

a. Dependent Variable: Harga Saham

BerdasarkanbBerdasarkan table di atas, t_{hitung} sebesar -1.056 dan t_{tabel} sebesar 2.160 serta nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.316 > 0,05, maka hipotesis ditolak **(H1 ditolak)**, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun rasio utang terhadap aset (DAR) memberikan informasi tentang struktur keuangan perusahaan, rasio tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dalam periode yang dianalisis. Dengan kata lain, faktor lain selain DAR mungkin lebih dominan dalam memengaruhi harga saham perusahaan ini, seperti faktor eksternal, kondisi pasar, atau bahkan faktor internal lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Veronica & Adi, 2022), (Ass, 2020) dan penelitian dari (Murti & Kharisma, 2020) yang menunjukkan bahwa *debt to asset ratio (DAR) tidak* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *net profit margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 9 diatas maka diperoleh t_{hitung} *Net Profit Margin* adalah sebesar 2.782 > t_{tabel} 2.160 serta nilai sig. 0,019 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan secara persial terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk hipotesis diterima (H2 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari pendapatan, yang pada akhirnya memberikan kepercayaan lebih kepada investor. Kinerja keuangan yang baik dalam hal profitabilitas memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai saham perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham dan Investor kemungkinan menganggap NPM sebagai indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan di masa depan.

Kenaikan atau penurunan NPM dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya operasional yang dilakukan perusahaan. Secara teori semakin

tinggi NPM, harga saham cenderung naik. NPM yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik.
Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratama & Idawati, 2019), (Mangeta et al., 2019) dan (Artika et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham.

b. Uji f

Tabel 10 **ANOVA**[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,471	2	,736	3,978	,045[b]
	Residual	1,849	10	,185		
	Total	3,321	12			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DAR

Sumber : Hasil Output Spss V23

Berdasarkan tabel 10 diatas diproleh nilai F_{hitung} sebesar 3.978 > F_{tabel} 3.81 maka. dengan nilai sig sebesar 0,045 < 0,05 maka hipotesis ketiga *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk diterima (H3 diterima). Hal ini juga yang menjadi analisis bagi calon investor pada saat ingin membeli saham dengan menganalisis nilai *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini juga didukung dengan Signalling Theory yaitu dengan adanya rasio keuangan yang memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga investor merespon baik dengan melakukan penanaman modal investasi yang menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rizka et al., 2023) dan (Arum Dektaria & Ratna Yunita, 2023) yang menunjukakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara persial Terhadap Harga Saham

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. *Net Profit Margin* (NPM) secara persial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3. *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya guna melakuan penelitian lanjutan dengan variabel lain seperti debt to equity ratio (DER), gross profit margin (GPM) dan variabel lainnya pada penelitian yang dilakukan.
2. Peneliti juga berharap Pt. Nippon Indisari Corpindo Tbk mampu dalam mengelola risiko keuangan dan meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk meningkatkan laba dan juga dengan memantau ratio utang dan meningkatkan kemampuan membayar utang.

DAFTAR REFERENSI

Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *20*(1), 202–215. https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395

Arsita Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 152–167.

Artika, D., Anggraini, D., & Sari, W. M. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Bina Insan Lubuklinggau*, *2*(1), 1–9. https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/383

Arum Dektaria, & Ratna Yunita. (2023). Pengaruh DAR, CR, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, *3*(1), 201–213. https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.2031

Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma*, *July*, 1–11. http://fe.unisma.ac.id/MATERI AJAR DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA Uji Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/

Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, *2*(2), 195–206. https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23*. https://www.researchgate.net/publication/301199668_Aplikasi_Analisis_Multivariete_SPSS_23

HAMDIAH, C., RIZA, A., MARYAM, RUSMINA, C., & ABDULLAH, Z. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *8*(1), 7–16. https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i1.640

Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Hermawan Wihardja, & Rachmat Arif. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turn Over terhadap Net Profit Margin. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *2*(5), 155–176. https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.816

Hidayat, A. (2017). *Uji Autokorelasi Durbin Watson*. Statistikian. https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html

Joelin, G. C., Laia, V. C., Cahyadi, F. E., Min-Cheol, S., Audrey, B. A., Situngkir, H. P., Maverick, J., Manugara, N., Saputra, Y. A., & Kristiandi, E. (n.d.). *Adaptasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Program Studi Teknik Sipil Pascapandemi Covid-19*. Zahir Publishing. https://books.google.co.id/books?id=9VfcEAAAQBAJ

Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Analisis Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Properti Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 3768–3777. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24876

Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Ef. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, *1*, 414–426. https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488

Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan dalam perencanaan pemasukan dan pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *8*(1), 62–71. https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10

Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 – 2017. *Borneo Student Research*, *1*(2), 1155–1163.

Pratama, I. G. S., & Idawati, I. A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *WICAKSANA, Jurnal*

Lingkungan & Pembangunan, *3*(1), 38–44. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana

Publikasi, J., Manajemen, I., & Ardi, A. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari TBK Tahun 2019 – 2023 merupakan proses mempelajari laporan keuangan dan komponen-komponennya dengan tujuan dalam penilaian pencapaian perusahaan karena selain laba menjadi . 4*.

Putra, J., Siahaan, O., Feronika, H., Gaol, L., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis*, *5*(2), 642–661.

Rizka, D., Rahim, F., Monoarfa, R., & Pakaya, L. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *6*(2), 441–451.

Sukwika, T. (2023). Menentukan Populasi dan Sampling. In *Metode Penelitian "Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT"* (Issue August). https://www.researchgate.net/publication/373137498

Sulia, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *8*(1), 25–36. https://doi.org/10.55601/jwem.v8i1.527

Veronica, I., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets, Debt To Total Assets Terhadap Harga Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 482–491.

Wahyuningsih, S. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Akuntansi*, *53*(9), 21–25.

Yuliani, I., Azhar, Z., & Fadillah, H. (2021). NAMARA : Jurnal Manajemen Pratama Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Gross profit Margin (GPM) terhadap harga saham perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terd. *NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama*.